

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kecerdasan berbangsa guna mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu pemerintah merancang kurikulum untuk semua mata pelajaran agar proses belajar mengajar menjadi terarah dan mencapai sasaran pendidikan.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP di bidang studi Bahasa Indonesia, mampu berkomunikasi adalah hal yang diutamakan. Untuk itu seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar agar dapat berkomunikasi dengan baik.

Menulis merupakan salah satu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA kelas X untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satu standar kompetensi yang harus dicapai siswa adalah mengungkapkan

informasi dalam bentuk paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi) dengan kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

Deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan suatu objek seperti apa adanya sebagai hasil pengamatan objek itu dengan melukiskannya kehidupan hidupnya secara tertulis, hingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dialami penulis. Diharapkan siswa dapat menulis dengan baik apa yang sudah mereka lihat secara rinci dari suatu objek ke dalam suatu paragraf.

Tetapi pada kenyataannya, siswa kurang mampu menuangkan ide yang baik termasuk dalam menulis paragraf deskripsi. Rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa dinyatakan oleh Radius dalam penelitiannya yang berjudul *“Efektivitas Metode Clustering ‘Pengelompokan’ terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010”*. Radius menyatakan bahwa nilai paragraf deskripsi masih rendah dengan adanya nilai 60 sebanyak 30%. Dan nilai 60 berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada KD (Kompetensi Dasar) “Menulis gagasan secara logis dan sistematis bentuk ragam paragraf deskripsi” adalah tidak tuntas, nilai ketuntasannya yaitu 70.

Dalam Jurnal Pendidikan Penabur No. 15/ Tahun ke- 9/ Desember 2010, Herani Arundati mengungkapkan:

“Keterampilan menulis siswa masih menghadapi sejumlah masalah yang antara lain: pertama, kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari pilihan

kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuta kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Kedua, kurangnya latihan dan praktek menulis. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari empat aspek, waktu yang diberikan empat jam dalam satu minggu. Waktu hanya satu jam untuk aspek keterampilan menulis khususnya menulis karangan sangatlah kurang. Ketiga, kurang terampilnya guru memberikan berbagai macam tulisan kepada siswa. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa seperti membuat kalimat atau membuat cerita pendek. Keempat, pada umumnya sekolah tidak memiliki program kegiatan menulis.”

Selain itu, kurang mampunya siswa SMA menulis terutama menulis paragraf deskripsi juga disebabkan oleh guru yang masih menerapkan pendekatan belajar menggunakan metode ceramah yang memandang siswa hanya sebagai objek pendengar yang budiman, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Akibatnya, tidak hanya kemampuan menulis paragraf deskripsi yang kurang memuaskan tetapi juga kemampuan menulis bentuk-bentuk tulisan yang lainnya.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan agar kompetensi dasar dapat tercapai dan pembelajaran menulis paragraf deskripsi menarik dan menyenangkan bagi siswa, strategi pembelajaran yang bisa diterapkan adalah menggunakan salah satu media pembelajaran visual yaitu gambar fotografi. Proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar fotografi merupakan media untuk menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, melihat dengan jelas tentang sesuatu yang dibicarakan, menjelaskan suatu masalah yang berkaitan dengan kekurangmampuan daya indra siswa serta menguasai beberapa kompetensi berkaitan dengan identitas

diri dan lingkungannya. Dengan demikian penggunaan media gambar fotografi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Berdasarkan fenomena dan pemikiran yang telah dipaparkan, penulis termotivasi melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media gambar fotografi terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapatlah diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis,
2. Masih banyak siswa yang tidak bisa menuangkan ide-ide, serta buah pikirannya dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi,
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi,
4. Kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia,
5. Kurangnya latihan dan praktek menulis,
6. Kurang terampilnya guru memeberikan berbagai macam tulisan kepada siswa,
7. Pada umumnya sekolah tidak memiliki program kegiatan menulis.
8. Diperlukan media gambar fotografi untuk membantu hasil belajar siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya pembahasan pada identifikasi masalah di atas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Penelitian ini memusatkan perhatian untuk melihat “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Fotografi terhadap kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan media gambar fotografi?
2. Bagaimana hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2013/2014 setelah menggunakan media gambar fotografi?
3. Adakah pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraph deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh hasil kemampuan pembelajaran menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan media gambar fotografi,
2. Untuk memperoleh hasil kemampuan pembelajaran menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2013/2014 setelah menggunakan media gambar fotografi,
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Stabat tahun pembelajaran 2013/2014.

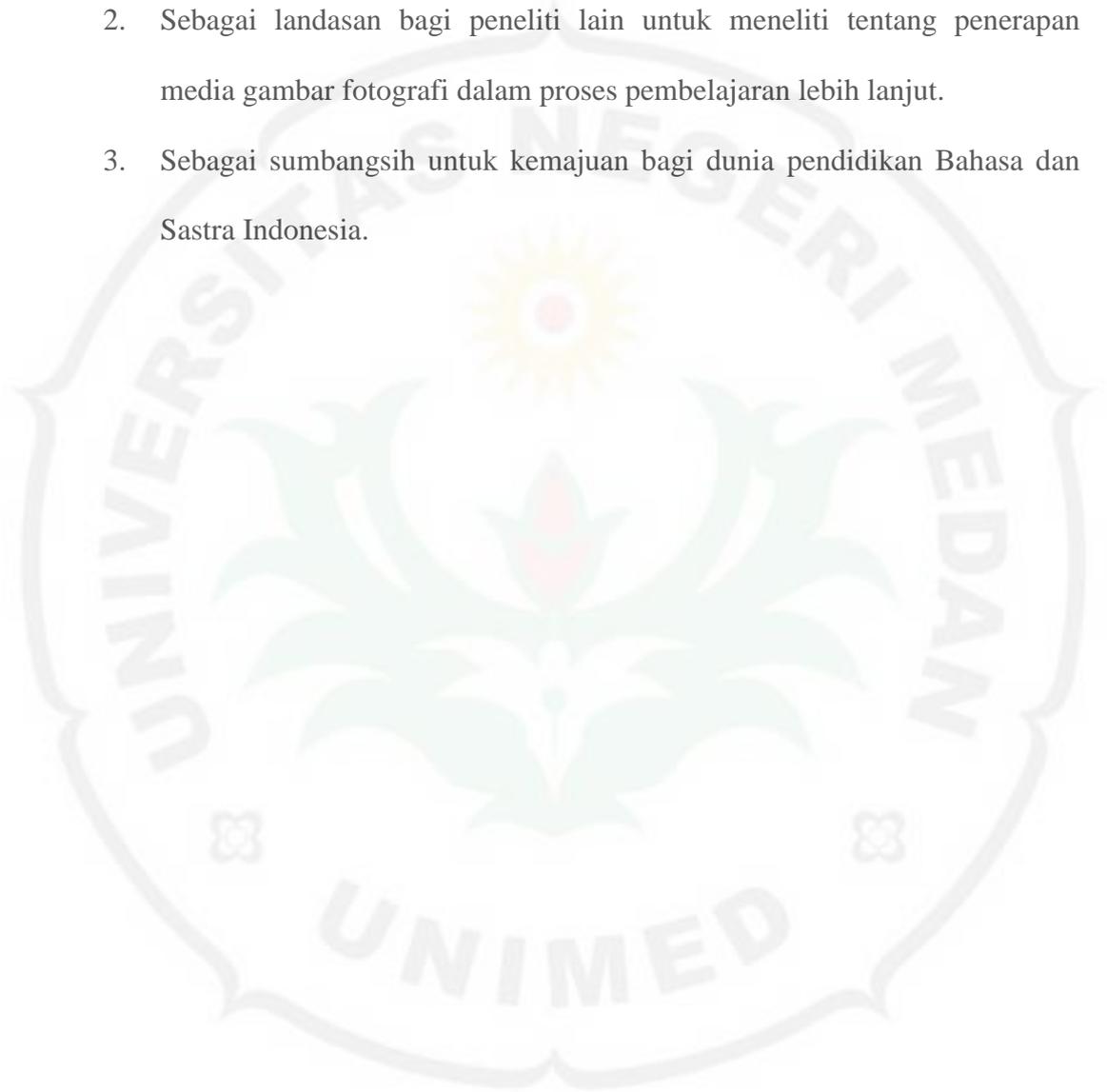
F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai informasi tentang penerapan media gambar fotografi kepada penulis secara khusus dan pembaca secara umum.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi guru, sebagai informasi bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar fotografi,

2. Sebagai landasan bagi peneliti lain untuk meneliti tentang penerapan media gambar fotografi dalam proses pembelajaran lebih lanjut.
3. Sebagai sumbangsih untuk kemajuan bagi dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY